

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: : PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Mukhdor, Y. A. (1994). *Toleransi Kaum Muslimin*. Surabaya: PT Bungkul Indah.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-Juz 30*. (2004). Departemen Agama RI.
- Arifin, B. (2016). Implikasi Prinsip Tasamuh (Toleransi) dalam Interaksi Antar Umat. 396.
- Casram, C. (2016). Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural. *Imiah Agama dan Sosial Budaya 1*, 187.
- Danim. (2011). *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama RI, o. c. (n.d.).
- dkk, L. O. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta: ReneBook.
- Ghazali, A. M. (2005). *Pemikiran Islam Kontemporer Suatu Refleksi Keagamaan Yang Dialogis*. Bandung: Pustaka Setia.
- Gusal, L. O. (2015). *Nilai-nilai Pendidikan Dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara Karya La Ode Gusal*. Humanika, vol.3, No. 15, Edisi Desember.
- HAM, M. (2007). *Mediasi dan Konflik di Indonesia*. Semarang: WMC.
- Hamid, A. (2016). Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Kota Palu. *Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim*, 196.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Galia Indonesia.
- Hidayah, S. N. (2013,). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Keagamaan Siswa di Mts Negeri Wates kulon Progo*. Yogyakarta.
- Hidayatullah, F. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Idris, S. (2017). *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan*. Yogyakarta: : Darussalam Publishing.
- Khoiruddin Ahmad Hidayah Harahap, W. N. (2018). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Edu Religia*.
- Liliweri, A. (2001). *Gatra-Gatra Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

- Liza Wahyuninto, A. Q. (2010). Malang : UIN Press.
- Lubis, R. (2005). *Cetak Biru Peran Agama*. Jakarta : Puslitbang.
- Miftakhudin, A. (2013). *Skripsi Toleransi Beragama Antara Minoritas Syiah Dan Mayoritas Nadhiyin Di Desa Margolinduk Bonang Demak*. Semarang: Fakultas Ushuludin Iain Walisongo Jurusan Perbandingan Agama.
- Misrawi, Z. (2010). *Hadrayussyaikh Hasyim Asy'ari Moderasi, Keumatan, dan Kebangsaan*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Moh. Yamin, V. A. (2011). *Meratas Pendidikan Toleransi: Plularisme dan Multikulturalisme Keniscayaan Peradaban*. Malang: Madani Media.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawar, S. A. (2003). *fikih hubungan antar agama*. Jakarta : Ciputat Press.
- Mursyid, D. H. (2008). *Kompilasi Kebijakan Peraturan Perundang-undangan*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Beragama.
- Mustafida, F. (2020). *Pendidikan Islam Multikultural*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Muzak, i. A. (2019). Pendidikan Toleransi Menurut Q.S. Al-Baqarah Ayat 256 Perspektif Ibnu Katsier. *wahana Karya Ilmiah*, 410.
- Nazmudin. (2017). Kerukunan dan Toleransi Antar Umat Beragama dalam Membangun Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). *Journal of Government and Civil Society*, 28.
- Oktavia, L. ( 2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta: ReneBook.
- Oktavia, L. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta: ReneBook.
- Prof. DR. H. Said Agil Al Munawar, M. A. (2003). *Fiqih Hubungan Antar Agama*. Jakarta: Ciputat Press.
- RI, D. A. (n.d.). *Hubungan Antar Umat Beragama (Tafsir Al-quran Tematik*.
- Ridwan Lubis, (. P.-1. (n.d.). *Cetak Biru Peran Agama*.
- Rusydi, I. (2018). MAKNA KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM KONTEKS KEISLAMAN DAN KEINDONESIAN. *Al Afkar*, 171.
- Sapsuha, M. T. (2013). *Pendidikan Pasca Konflik*. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang.

- Setyaningsih, R., & Subiyantoro. (2017). Kebijakan Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Kultur Religius Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 66.
- ST. Suropto, B. d. (1993). *Tanya Jawab Cerdas Tangkas P4 Undang-undang Dasar 1945 dan GBHN 1993*. Jakarta: Pustaka Almas .
- Sudarno, J. (2017). *Tri Kerukunan Umat Beragama*. Bengkulu: Kementrian Agama Bengkulu.
- Sudarno J. (2018). *Tri Kerukunan Umat Beragama*. Bengkulu: Kemenag Bengkulu.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Survia, N. (2019). *Toleransi Masyarakat Beda Agama (studi tentang interaksi social umat beragama di Krisik Blitar)*.
- Tafsir, A. (2010). *Ilmu pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Thoha, A. M. (2005). *Tren Pluralisme Agama*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Thoha, H. C. (t.t). *Kapita Selekta pendidikan Islam*.
- Wahyuddin. (2009). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wahyudi, A. S. (2017). Skala Karakter Toleransi: Konsep Dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan Dan Kesadaran Individu. *Bimbingan dan Konseling* , 68.
- Widyaningsih, T. S. (2014). Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-nilai Karakter pada Siswa SMP dalam Perspektif Fenomenologis. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 191.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA.

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Observasi**

Situasi dan Kondisi

### **B. Pedoman Dokumentasi**

1. Identitas Desa
2. Tahapan proses internalisasi
3. Bentuk Kerukunan Masyarakat antar agama

### **C. Pedoman Wawancara**

1. Partisipan Kepala Dusun, Ketua RT dan RW
  - 1) Sebagai seorang pemimpin, bagaimana bapak menginformasikan nilai-nilai toleransi kepada masyarakat dalam mewujudkan kerukunan antar umat beragama?
  - 2) Bagaimana metode internalisasi yang bapak terapkan untuk internalisasi nilai-nilai toleransi beragama pada masyarakat di dusun Pengajaran?
  - 3) Adakah dampak yang terjadi setelah diberikan sosialisai tentang internalisasi nilai-nilai toleransi beragama pada masyarakat?(jika ada bagaimana sikap masyarakat tersebut)
  - 4) Apakah dalam beberapa event penyampaian nilai-nilai toleransi dusun Pengajaran, semua warga dari beberapa agama turut serta terlibat dalam kegiatan tersebut ?
  - 5) Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai toleransi dalam mewujudkan kerukunan antar umat beragama?
  - 6) Jika terjadi perselisihan akibat perbedaan keyakinan beragama. Bagaimana bentuk usaha yang dilakukan oleh warga Dusun Pengajaran dalam menghindari konflik tsb ?

## 2. Partisipan Warga

- 1) Ditengah-tengah keberagaman umat beragama di dusun Pengajaran, Adakah sikap warga yang cenderung kaku/keras dalam menerima nilai-nilai toleransi dalam ajaran agamanya ?
- 2) Bagaimana bentuk sikap kerukunan antar umat beragama yang telah ditunjukkan warga dusun Pengajaran?
- 3) Bagaimana bentuk sikap toleransi yang dilakukan oleh warga dusun Pengajaran? adakah event/ kegiatan yang memang dirancang untuk semakin memperkuat kerukunan antar umat beragama ?
- 4) Apakah masing-masing warga dengan latar belakang agama yang berbeda di dusun Pengajaran, sudah mendapatkan hak secara proporsional dalam praktik amaliyah keagamaan ?
- 5) Bagaimana bentuk tindakan keseimbangan yang sudah ditunjukkan oleh para warga dusun Pengajaran?
- 6) Apakah pernah terjadi diskriminasi akibat perbedaan keyakinan yang menyudutkan satu atau bagian dari masing-masing warga dusun Pengajaran?

*Lampiran 2*

**FOTO PENELITIAN**



Wawancara dengan informan 1 Kepala Dusun Pengajaran Bapak Darmaji



Wawancara dengan informan 2 Kepala Rukun Warga Dusun Pengajaran Bapak Wakimun



Wawancara dengan informan 3 Kepala Rukun Tetangga Dusun Pengajaran Bapak Slamet



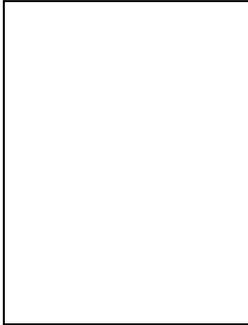
Wawancara dengan informan 4 Warga Dusun Pengajaran Bapak Ngatminto



Kegiatan gotong royong membangun jalan di dusun Pengajaran

### *Lampiran 3*

#### **BIOGRAFI PENULIS**



Tiara Fatikhatus Sholikhah adalah nama penulis yang lahir di Jombang pada 20 April 2003 dan anak pertama dari 3 saudara. Penulis memiliki ayah kandung bernama Ngatminto dan memiliki ibu yang bernama Surati. Sejak lahir hingga saat ini, penulis dibesarkan dari keluarga yang sederhana. Penulis beralamat di Dusun Pengajaran, Desa Galendowo, Kec. Wonosalam, Kab. Jombang, Prov. Jawa Timur.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari MI Sunan Ampel, MTsN Bareng, kemudian melanjutkan ke MA Alurwatul Wutsqo, dan melanjutkan ke jenjang sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) al Urwatul Wutsqo Jombang tahun 2020, mengambil program studi Pendidikan Agama Islam.